

Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Siti Yumnah^{✉1}, Juni Iswanto², Putri Hana Pebriana³, Fadhillah⁴, Muhammad Ikhsan Fuad⁵

¹stai Pancawabana Bangil, Pasuruan Indonesia

²LAI Pangeran Diponegoro, Indonesia

³Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

⁴Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

⁵Institut Pesantren Kb Abdul Chalim, Pacet Mojokerto Indonesia

e-mail: sitiyumnah30@gmail.com, juniiswanto14@gmail.com, putripebriana99@gmail.com, fadhillah@serambimekkah.ac.id, ikhsanfuad01@gmail.com.

Submitted: 15-12-2022

Revised : 10-01-2023

Accepted: 20-02-2023

ABSTRACT. Menumbuhkan dan meningkatkan mutu pendidikan diperlukan lembaga pendidikan yang tidak melakukan dikotomi ilmu pengetahuan. Lembaga pendidikan yang menyadari akan manusia ciptaan Tuhan yang memiliki keistimewaannya masing-masing yaitu sekolah. Maka dari itu dalam penelitian ini mencoba mengetahui tahapan dalam mengelola sekolah yang melakukan perkembangan mulai perencanaan peningkatan mutu pendidikan, pengelolaan sumber daya guru, hingga pengawasan pelaksanaan mutu pendidikan yang ada di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian ini dilakukan di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto yang merupakan objek peneliti. Sedangkan sebagai informan untuk mengetahui apa yang diteliti oleh peneliti yaitu kordinator manajemen, kordinator sekolah dan para pengajar. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam, observasi atau pengamatan terhadap kegiatan pendidikan, dan dokumentasi. Dan untuk teknik keabsahan data yaitu meliputi teknik triangulasi sumber dan triangulasi data. Dalam penelitian ini menemukan beberapa temuan, yaitu : sejarah mengenai SMP PGRI 1 Kota Mojokerto, sinkronisasi atau keterpaduan antara kependidikan umum dan kependidikan ekstrakurikuler untuk saling menunjang terjadi pendidikan yang utuh, mulai dari pelaksanaan mutu pendidikan terpadu yang meliputi perencanaan program unggulan pendidikan dan sarana prasarana dalam pelaksanaan praktik yang mendalam, pelaksanaan mutu terpadu dalam melaksanakan setiap program atau menyiapkan SDA, dan pengawasan sumber daya guru terpadu yang dilakukan untuk menjadi tolak ukur dalam pencapaian siswa yang beragam atau memiliki motivasi, dan kemudian dapat membuat kebijakan pengembangan dalam perencanaan kedepannya.

Keywords: *Manajemen Sumber Daya Guru, Mutu Pendidikan, Strategi Kepala Sekolah.*

 <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.350>

How to Cite Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H. ., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. . (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 92-104.

PENDAHULUAN

Dikutip dari antara mutu pendidikan sekolah swasta harusnya lebih baik jika dibandingkan dengan sekolah negeri, mengingat di masa sebelum kemerdekaan sekolah swasta memiliki andil yang cukup besar (Indriani, 2019). Dukungan tingkatkan mutu pendidikan perlu dukungan dari swasta untuk mendirikan sekolah-sekolah swasta juga diungkapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kapuas Hulu (Yohanes, 2016). Mutu pendidikan adalah suatu pilar untuk mengembangkan SDM (Kartiko, 2019). Yang mana suatu masa depan bangsa itu terletak

pada keberadaan kualitas pendidikan yang berada pada masa kini. Suatu pendidikan yang berkualitas akan muncul apabila terdapat manajemen sekolah yang bagus. Dengan demikian, mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu adalah penting, sebagai upaya peningkatan masa depan bangsa sekaligus sebagian dari product layanan jasa. Faktor utama yang merupakan peningkatan mutu pendidikan yaitu kepemimpinan kepala sekolah, guru, siswa, orangtua atau masyarakat, dan lain sebagainya. Sumber daya guru merupakan aset penting dan harus dikelola dengan baik serta cermat sehingga bisa sejalan dengan visi, misi sekolah.

Guna meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah harus memiliki strategi yang baik (Muhammad Hadi 1, Djailani AR2, 2019; Noprika et al., 2020). Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing (Rangkuti, 2006). Manajemen strategi melalui beberapa tahapan yang pertama tahap perumusan, yaitu proses penyusunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan selanjutnya tahap pelaksanaan, dimana proses strategi dijalankan melalui pengembangan yang structural dan sistematis (Hariadi, 2003). Perumusan terdiri atas beberapa tahapan yaitu pertama, Menjelaskan tahap pertama dari faktor yang mencakup analisis lingkungan internal maupun eksternal adalah penetapan visi dan misi perencanaan dan tujuan strategi. kedua Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang di maksud untuk membangun visidan misinya, merupakan tujuan strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam menyediakan pelayanan terbaik. ketiga, Identifikasi lingkungan yang akan di masuki oleh pemimpin, menentukan misi untuk mencapai visi yang di cita-citakan. keempat Melakukan analisis lingkungan internal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dari ancaman yang akan di hadapi, dan kelima menentukan tujuan dan target, untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, berprestasi tinggi di bidang akademik dan non akademik. Selanjutnya adalah pelaksanaan strategi yaitu proses proses dimana strategi dan kebijaksanaan di jalankan melalui pengembangan struktur dan pengembangan program (Hafid & Barnoto, 2022; Saputro & Darim, 2022).

Melaksanakan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang pertama adalah sekolah harus mempunyai visi dan misi organisasi. Kedua untuk mencapai tujuan dan sasaran seorang kepala sekolah harus menganalisa kondisi dan situasi lingkungan sekitar baik internal maupun eksternal yang biasa disebut Analisis SWOT, analisa Swot berguna untuk mengetahui kekuatan (Strenght), kelemahan (Weaknes), peluang (Opportunity), dan ancaman (Threat). Ketiga, membuat strategi dilanjuti dengan pengimplementasi strategi yang telah dibuat kemudian, langkah selanjutnya yaitu mengevaluasi penetapan strategi pengelolaan tersebut untuk mengukur keberhasilan (Hariadi, 2003). Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula (Wahidah, 2017). Pengelolaan bukan hanya melaksanakan kegiatan, tetapi juga mencakup fungsi-fungsi manajemen yaitu Planning, organizing, actuating dan controlling (POAC) (George R. Terry, 2013).

Guru merupakan sumber daya manusia yang di anggap sebagai asset penting (Kartiko, 2023). Sumber daya guru adalah kegiatan perencanaan, pengadaan, pengorganisasian, pengarahan, pelatihan dan pengembangan, kompensasi, penilaian dan pemberhentian sumber daya guru agar tercapai berbagai tujuan pendidikan yang meliputi tujuan individu, madrasah dan masyarakat. Pengelolaan tenaga kependidikan atau pengelolaan sumber dayaguru bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan (Aprilianto et al., 2021; Sutrisno & Nasucha, 2022). Sehubungan dengan itu, fungsi personalia yang harus dilakukan pimpinan, adalah melakukan perencanaan, pengadaan, pengorganisasian, pengarahan, pelatihan dan pengembangan, kompensasi, penilaian dan pemberhentian. Adapun pokok-pokok sasaran penilaian guru, menurut Wahjosumidjo adalah metodologi mengajar (Teaching Metodology), pengelolaan kelas (Classroom Management), pengetahuan isi dan kadar isi (knowledge of content), hubungan antar pribadi

(interpersonal relations) dan Tingkat pertumbuhan profesional (extent of profesional Growth)” (WAHJOSUMIDJO, 2003).

Pada penelitian ini berusaha mencari celah diantara penelitian-penelitian terdahulu sehingga diajukan dua pertanyaan yang harus dijawab pada penelitian ini. Pertama adalah bagaimana Strategi kepala Sekolah dalam Mengelola Sumber daya Guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. pertanyaan ini focus menggali strategi-strategi yang disusun oleh kepala sekolah. Kedua bagaimana implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Mengelola Sumber daya Guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. pada bagian ini akan focus pada aktualisasi dan capaian kepala sekolah menjalankan strateginya. kedua pertanyaan tersebut akan dijawab oleh orang yang mengerti dan memahami tentang strategi kepala sekolah dan berkecimpung dalam pengelolaan sumber daya guru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik survey yang datanya diperoleh menggunakan metode pengumpulan data dengan yang digunakan di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto yakni melalui Observasi, interview, dan dokumentasi yang nantinya memungkinkan diperoleh data secara obyektif, dengan langkah awal membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto. Jl. Joko Tole No.6, Mergelo, Magersari, Kec. Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61319. Alasan peneliti memilih lembaga pendidikan di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto, terdapat beberapa pertimbangan yakni, pertama: Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit khususnya di Mojokerto. Kedua, lokasi penelitian tersebut yang strategis dan memiliki kekayaan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Ketiga, minat konsumen pendidikan terhadap sekolah sangat tinggi.

Objek penelitian ini adalah SMP PGRI 1 Kota Mojokerto Provinsi Jawa Timur, sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan waka humas. Kepala sekolah dijadikan sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dan data umum mengenai pengimplementasian strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru khususnya pada masa pandemi covid. Waka kurikulum diambil sebagai subjek karena berguna untuk memperoleh data atau informasi tentang pelaksanaan implementasi strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan pelayanan administrasi bidang kurikulum selama masa pandemic dan yang menjadi subjek terakhir adalah waka humas dikarenakan informasi mengenai pengimplementasian strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan pelayanan pemasaran bidang administrasi web dan hubungan masyarakat Informasi yang diperoleh atas subjek subjek tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai data yang akurat dari hasil wawancara yang mendalam.

Data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui informan, sedangkan data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung seperti melalui media sosial, maupun internet (Anwar, 2011). Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Menurut Miles dan Huberman dalam Wahyuni teknik analisis data dapat melalui 3 cara yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Wahyuni et al., 2021).

Uji keabsahan data menggunakan triangulasi, triangulasi merupakan metode membandingkan data yang telah diperoleh dari satu sumber terhadap sumber lainnya agar data benar-benar sah untuk digunakan (Moleong, j, 2006). Triangulasi terdiri dari tiga varian yang pertama adalah triangulasi sumber yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diraih melalui beberapa sumber, kedua triangulasi teknik yaitu, sebuah upaya yang bertujuan untuk melihat kredibilitas data yang didapat melalui informan dengan melakukan peninjauan ulang data dengan teknik yang berbeda seperti menggunakan metode observasi, dokumentasi ataupun kuesioner, dan yang ketiga triangulasi waktu menguji konsistensi data yang diperoleh dengan

memprhatikan waktu, misalnya menanyakan suatu informasi dipagi hari lalu mengulang pertanyaan yang sama di siang atau sore harinya.(Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Result (Paparan Data)

Strategi yang di gunakan kepala sekolah untuk mengelolah guru dalam mengembangkan mutu lembaga pendidikan SMP PGRI 1 Kota Mojokerto.

Pada bagian ini peneliti menjabarkan point-point penting hasil wawancara tentang strategi kepala sekolah, langkah-langkah kepala sekolah dalam melaksanakan strategi dan hambatan dalam melaksanakan strategi kepala sekolah. Hasil penelitian setelah melakukan wawancara kepada 5 informan tentang strategi yang digunakan kepala sekolah untuk mengelola guru dalam mengembangkan mutu lembaga diperoleh hasil pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Strategi Kepala Sekolah

No	Sumber Informasi	Jabatan	Hasil wawancara
1	Informan 1	Kepala Sekolah	Sepertinya untuk mengelola sumberdaya guru hampir sama dengan lembaga lain yang ada di mojokerto karena pastinya yang saya lakukan yaitu menentukan atau merencanakan apa saja yang nantinya akan di lakukan oleh sumber daya guru dan biasanya yang saya lakukan itu menjalin hubungan erat dengan sesama guru meskipun guru yang masih baru ataupun guru yang sudah lama menjabat di sekolah ini kemudian untuk seluruh guru lembaga pendidikan yang ada di mojokerto itu melakukan sosialisasi atau pelatihan khusus dari dinas pendidikan jadi saya hanya mengkontrol dan mendampingi saja.
2	Informan 2	Guru	“Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP PGRI 1 Kota Mojokerto sudah tepat, karena beliau selalu mengadakan bimbingan, terus dilakukan evaluasi sehingga diketahui adanya yang kurang, dan kekurangan itu bisa di benahi mulai dari perencanaan dan di bimbing kemudian juga evaluasi semuanya sudah terlaksan dengan baik
3	Informan 3	Guru	Kepala sekolah menerapkan strategi yang mungkin sama dengan lembaga lembaga lain yang ada di mojokerto tetapi setiap lembaga pendidikan pastinya memiliki keunikan atau keunggulan tersendiri untuk bisa mengembangkan lembaga pendidikan mungkin kepala sekolah kami menerapkan itu
4	Informan 4	Guru	Bapak kepala sekolah menerapkan apa yang sudah kami sepakati bersama strategi apa saja yag di gunakan untuk mengelola dan mengembangkan mutu lembaga untuk proses penentuan strategi tersebut juga tidak mudah mas kita juga

			mengumpulkan beberapa informasi dan beberapa peraturan dari dinas pendidikan sendiri
5	Informan 5	Tenaga administrasi	Kepala Sekolah memberikan masukan, melaksanakan tugasnya sebagai pimpinan, pendidik dan senantiasa menjadi seseorang yang memberikan pencerahan terhadap teman-teman guru apabila terdapat kekeliruan atau ketidaktahuan dalam melaksanakan tugas.

Sumber : Data primer berdasarkan jawaban responden, (2022).

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan walaupun tidak secara detail akan tetapi ketiga guru yang dijadikan informan menyepakati bahwa kepala sekolah telah melakukan strategi secara tepat, dimulai dari perencanaan, hingga pengawasan. Berdasarkan jawaban informan 4 salah satu strategi yang di gunakan kepala sekolah yaitu dalam merancang dan membentuk kebijakan atau strategi melibatkan guru dilembaga tersebut.

Hasil wawancara kepada 5 orang responden tentang langkah-langkah penerapan untuk meningkatkan mutu sekolah di dapatkan hasil jawaban seperti pada tabel 2.

Tabel 2 Langkah-langkah peningkatan mutu sekolah

No	Sumber Informasi	Jabatan	Hasil wawancara
1	Informan 1	Kepala Sekolah	Jawaban dari kepala sekolah adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah memiliki karakter yang menarik karena berhubungan dengan kepemimpinan. 2. Sebagai pemimpin harus mampu memahami visi dan misi sekolah, sehingga tidak keliru dalam memberikan tugas kepada guru maupun tenaga administrasi 3. Memfasilitasi guru untuk mengupdate kemampuan melalui pelatihan, kursus dan sebagainya. 4. Menjalin hubungan antar lembaga disekitar dan wali murid
2	Informan 2	Guru	Melakukan beberapa kursus mengenai pengembangan mutu pendidikan kemudian kami juga sering mengadakan kunjungan ke lembaga sekitar dan wali murid dan menjalin hubungan baik dengan wali murid dan masyarakat sekitar lembaga
3	Informan 3	Guru	langkah perkembangan mutu itu hampir sama dengan lembaga atau instansi pendidikan lain salah satu Langkah adalah biasanya itu kami melakukan beberapa kursus mengenai pengembangan pendidikan kemudian kami juga sering mengadakan hubungan dengan wali murid dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar lembaga

4	Informan 4	Guru	kepala sekolah selalu mengadakan beberapa pelatihan dan juga selalu menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan lembaga di sekitar.
5	Informan 5	Tenaga administrasi	kami melakukan beberapa kursus kursus mengenai pengembangan pendidikan kemudian kami juga sering mengadakan hubungan dengan wali murid dan menjalin hubungan baik dengan walimurid dan masyarakat sekitar lembaga

Sumber : Data primer berdasarkan jawaban responden, (2022).

Berdasarkan tabel 2 tersebut, secara tegas bahwa kepala sekolah memiliki beberapa Langkah dalam menerapkan strategi pengelolaan sumber daya (guru) yang pertama adalah membangun karakter yang kuat, faham terhadap visi dan misi lembaga yang dipimpin, mengembangkan kemampuan guru serta menjalin hubungan sosial dengan lembaga sekitar serta menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid. Hal tersebut di setuju oleh informan yang lainnya bahwa kepala sekolah sering melakukan kegiatan workshop, kursus yang dilaksanakan didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Point penting utama pada Strategi yang di gunakan kepala sekolah untuk mengelolah guru dalam mengembangkan mutu lembaga pendidikan SMP PGRI 1 Kota Mojokerto adalah hambatan dalam menjalankan strateginya tersaji pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hambatan penerapan strategi

No	Sumber Informasi	Jabatan	Hasil wawancara
1	Informan 1	Kepala Sekolah	Kendala itu kalau guru tidak mau belajar, tapi terus dilakukan motivasi agar guru itu senantiasa mengupdate ilmunya dengan mengikuti seminar-seminar atau workshop.
2	Informan 2	Guru	Kendalanya itu kembali kepada individu masing-masing, karena kita tidak mengetahui pribadi seseorang, jadi terkadang guru itu galau atau tidak mood jadi biasanya tidap dapat bekerja dengan maksimal
3	Informan 3	Guru	Kendala atau hambatan sendiri setiap kegiatan setiap organisasi pasti memiliki hambatan maka dari itu kita harus bisa cepat mencari solusi atau bisa juga menyiapkan plan selanjutnya untuk meminimalisir hambatan yang tidak di harapkan.
4	Informan 4	Guru	Kalau hambatan setiap kegiatan pasti memiliki hambatan dan kadang ini ada guru yang satu mau menerima peraturan baru dan guru yang satunya lagi tidak mau mungkin karena faktor usia itu juga kan bisa di bilang hambatan terus kepala sekola ya harus mencari solusi untuk hambatan tersebut dengan memberi motivasi dan mengambil langkah langkah perbaikan lainnya
5	Informan 5	Tenaga administrasi	Kendala fasilitas masih banyak yang kurang, contohnya guru dituntut mengajar sesuai dengan media yang di sekolah. Sekarang masih ada yang

kurang seperti LCD, ada yang tidak punya laptop, jadi karena itu dibimbing bagaimana metode pengajaran, sehingga ilmunya bisa ditransfer ke siswa bisa dipelajari dengan baik

Sumber : Data primer berdasarkan jawaban responden, (2022).

Berdasarkan jawaban pada tabel 3 tentang hambatan kepala sekolah dalam melaksanakan strateginya didapatkan fakta menarik bahwa hambatan terbesar yaitu terdapat pada beberapa guru yang merasa puas dengan kemampuan yang dimilikinya pada saat ini, sehingga tidak mau belajar hal baru, sehingga dibutuhkan kemampuan lebih dari kepala sekolah untuk memotivasi guru-guru tersebut serta kepala sekolah juga dituntut memahami kondisi psikis guru tersebut agar bekerja secara maksimal.

Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Mengelola Sumber daya Guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP PGRI 1 KOTA MOJOKERTO

Seorang kepala Sekolah sangat berperan penting dalam pemberdayaan sumber daya guru secara optimal, karena itu harus menerapkan strategi yang tepat dan sesuai kebutuhan Sekolah. Terkait strategi yang diterapkan dalam mengelola sumber daya guru di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto apa yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengimplementasikan strategi sumber daya guru untuk perkembangan mutu lembaga. Hasil wawancara mengimplementasikan strategi sumber daya guru untuk perkembangan mutu lembaga seperti yang disampaikan kepala sekolah tentang strategi adalah sebagai berikut :

“Untuk implementasi strategi perkembangan mutu pendidikan kami memfokuskan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman dari luar karena untuk implementasi ini sendiri kami sudah mempunyai planning dan kegiatan dari strategi strategi yang kami rancang sebelumnya mulai dari fokus ke visi misi dan tujuan lembaga kemudian mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan lembaga pendidikan supaya bisa mampu berkembang terus pendidikannya”

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh informan kedua yaitu guru disekolah tersebut dengan jawaban sebagai berikut :

“Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP PGRI 1 Kota Mojokerto sudah tepat, karena beliau selalu mengadakan bimbingan, terus dilakukan evaluasi sehingga diketahui adanya yang kurang, dan kekurangan itu bisa di benahi semua proses itu pasti ada problem kalau gak ada gak berwarna begitu ,tetapi meskipun banyak problem yang ada bapak kepala sekolah juga bisa mengatasi dengan baik”.

Berdasarkan jawaban guru didapatkan fakta bahwa kepala sekolah secara periodik melakukan evaluasi untuk mengetahui faktor penghambat dari strategi yang digunakannya. Untuk informan ke 3 yang diwakili oleh guru yang berbeda didapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

“Implementasi strategi kepala sekolah, kalau implementasi lebih ke penerapannya, untuk implementasi strategi pastinya kepala sekolah tidak bisa melakukan sendirian apalagi yang di fokuskan di sini itu guru lembaga pendidikannya, untuk perkembangan mutu jadi di sini kepala sekolah lebih ke pengawasan controlling dan apabila ada beberapa strategi yang mungkin tidak sesuai kepala sekolah yang akan membantu seperti itu kalau menurut saya”

Hasil wawancara dengan guru kedua didapatkan hasil bahwasannya strategi lebih cenderung penguatan pengawasan. Hal tersebut senada dengan yang diungkap oleh informan yang berposisi sebagai tenaga administrasi adalah sebagai berikut.

“Implementasi strategi dalam mengembangkan mutu lembaga itu juga keputusan yang baik karena guru itu berperan langsung untuk mengembangkan mutu siswa yang bisa menjadikan lembaga itu lebih berkembang lagi mutunya ntah melalui pembelajaran atau melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pengembangan mutu pendidikan yang ada di lembaga SMP PGRI Kota 1 Mojokerto itu melalui guru dan melalui kegiatan internal dan eksternal yang ada di dalam lembaga pendidikan sehingga bisa megembangkan mutu lembaga dan kepala sekolah juga menggunakan bebrapa faktor untuk mengimplementasikan lembaga pendidikan yaitu gaya kepemimpinan struktur organisasi dan juga sumber daya manusia.

Seorang kepala Sekolah sangat berperan penting dalam perkembangan mutu untuk pertanyaan pertanyaan yang ada di atas mengenai perkembangan mutu melalui pemberdayaan guru, untuk pertanyaan ini mengenai perkembangan mutu dari strategi kepala sekolah langsung di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto apa yang di lakukan kepala sekolah untuk perkembangan mutu lembaganya supaya bisa optimal dan baik. Menurut kepala sekolah yaitu bapak Muhlison S.Pd.I untuk mengembangkan mutu lembaga yaitu :

“Ada beberapa faktor untuk peningkatan mutu lembaga pendidikan salah satunya yaitu Kepemimpinan kepala sekolah Yang mana kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. Kemudian guru secara maksimal meningkatkan kompetensi dan mutu lembaga pendidikan dan siswa itu peranan yang sangat pending bagi lembaga untuk mengembangkan mutu lembaga pendidikan dan kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga goals (tujuan) dapat dicapai secara maksimal. jaringan kerja sama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam lembaga favorit selajutnya yang akan di capai oleh para siswa.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah menemukan beberapa fakor utama untuk meningkat mutu lembaga pendiidkan salah satunya yaitu kepemimpinan kepala sekolah guru siswa dan kurikulum jaringan kerjasama dan perkembangan mutu lembaga pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap prestasi prestasi yang di miliki guru siswa siswi lembaga pendidikan di lembaga SMP PGRI Kota 1 Mojokerto.

Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan sehingga lembaga pendidikan membutuhkan adanya guru yang kompeten dan prestasi dalam bidang apapun baik untuk mengembangkan peserta didik dan juga mengembngkan mutu lembaga adapun ada beberapa data guru melakukan kujungan rapat workshop dan penilaian dan juga mengikuti lomba” yang tujuannya untuk mengembangkan mutu lembaga pendidikan Prestasi guru yang pernah di dapat oleh guru tersaji pada tabel 5.

Tabel 5. Daftar Prestasi Guru

No.	Daftar prestasi Guru	Tahun
1	<i>Best Speach Learning</i> Walikota Mojokerto	2022
2	Terbaik dalam sosialisasi K13	2022
3	Raker PGRI	2022
4	Juara Lomba Catur HUT PGRI	2022
5.	Menang lomba guru inspiratif peduli pendidikan	2022
6.	Guru SMP swasta terbaik di mojokerto	2022
7.	Menang lomba program guru pembelajar SMP terbaik	2022
8.	Menang lomba Program guru belajar dan kompetensi minimum	2022
9.	Pemenang lomba kreatifitas dan karya inovasi pembelajaran	2022
10.	Pembimbing dan pemberian edukasi terhadap siswa terbaik	2022

Sumber : Data Primer, Humas SMK PGRI, (2022)

Berdasarkan tabel 5 guru yang ada disekolah tersebut aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan di Kabupaten Mojokerto. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa guru-guru memiliki kompetensi yang sangat baik guna menghasilkan pendidikan yang bermutu.

Discussion

Strategi yang di gunakan kepala sekolah untuk mengelolah guru dalam mengembangkan mutu lembaga pendidikan SMP PGRI 1 Kota Mojokerto

Lembaga pendidikan tidak dapat dipungkiri bahwa harus memiliki strategi agar lembaga pendidikannya tetap berjalan dengan baik. Kepala sekolah harus memiliki strategi untuk mengembangkan kopetensi guru danbisa mengembangkan mutu lembaga pendidikan karena tidak semua guru lembaga mampu untuk mengembangkan mutu lembagannya. Sehingga kepala sekolah sangat membutuhkan strategi untuk mengembangkan mutu pendidikan SMP PGRI 1 kota Mojoketo yaitu antara lain melalui:

- a. Perumusan yaitu Menjelaskan tahap pertama dari faktor yang mencakup analisis lingkungan internal maupun esternal adalah penetapan visi dan misi, perencanaan dan tujuan strategi, Identifikasi lingkungan, yang akan di masuki oleh pemimpin, menentukan misi untuk mencapai visi yang di cita citakan, melakukan analisis lingkungan internal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dari ancaman yang akan di hadapi dan menentukan tujuan dan target. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Kurnianingsih, 2017; Wahyudi, 2019). Seperti yang di jelaskan kepala sekolah bahwasannya untuk mengembangkan mutu lembaga pendidikan pastinya yang pertama menentukan visi dan misi supaya konsumen dengan membaca visi dan misi sekolah saja bisa mengetahui bagaimana mutu lembaga pendiikannya dan juga harus mementuan planing mutu pendidikan kedepannya seperti mengelolah SDM guru supaya lebih perprstasi lagi dan mampu un tuk mengembangkan lembaga pendidikan kemudian pastinya lembaga pendidikan harus memiliki tujuan supaya lembag pendidikan tesebut mampu untuk selalu berkembangdan mampu bersaing dengan lembaga lembaga lain yang ada di Mojokerto.

- b. Pelaksanaan strategi adalah proses di mana strategi dan kebijakan di jalankan melalui pengembangan struktur dan pengembangan program pelaksanaan strategi merupakan tahap yang paling sulit dalam proses strategi mengingat ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan di lapangan dan mungkin tidak sesuai dengan perkiraan sekolah. SMP PGRI 1 Kota Mojokerto. Melaksanakan strategi untuk mengembangkan mutu lembaga pendidikannya sesuai dengan lembaga lain yang ada di lembaga pendidikan Mojokerto mulai dari menentukan visi misi dan tujuan lembaga kemudian menentukan lingkungan sekitar juga guru yang bermutu baik.
- c. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada.
- d. Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- e. Actuating adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan.
- f. Pengawasan adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu lembaga, agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana.

Setiap lembaga pendidikan pastinya membutuhkan apa itu perencanaan atau bisa disebut *planning* kemudian *organising* karena kita hidup di negara demokrasi sehingga kita membutuhkan satu sama lain kita membutuhkan kelompok satu dan kelompok lainnya kemudian pengarahan karena kita SDM guru membutuhkan pemimpin yang bisa mengarahkan atau bisa meuntun untuk mengembangkan mutu lembaga pendidikannya dan pastinya selalu di amati dan apabila ada sedikit kesalahan pastinya langsung segera melakukan perbaikan agar tidak menjadi fatal seperti itu. lembaga pendidikan SMP PGRI 1 KOTA MOJOKERTO juga menggunakan strategi tersebut karena kebanyakan lembaga pendidikan yang ada di Mojokerto juga menggunakan strategi itu dan kami dari pihak lembaga pastinya menvaluasi mana strategi yang terbaik untuk lembaga kami untuk perkembangan mutu lembaga pendidikan. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aniza et al., 2021; Novita Dwi Anggraeni, Yoto, 2015; Sumarsono, 2019)

Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Mengelola Sumber daya Guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP PGRI 1 KOTA MOJOKERTO

Yang di perhatikan saat pengimplementasian strategi di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto meentukan visi misi karena dapat dikatakan bahwa visi misi dan tujuan lembaga itu adalah jantung lembaga dan mengidentifikasi peluang dan ancaman dari luar banyaknya lembaga pesaing di kota Mojokerto sehingga lembaga harus dapat memiliki kredibilitas dan memiliki keunggulan agar menjadi kompetitif serta mampu untuk terus mengembangkan mutu lembaga dan kepala sekolah juga harus mengetahui terlebih dahulu kekuatan dan kelemahan seluruh keluarga SMP PGRI 1 Kota Mojokerto mampu atau tidak untuk bersaing dan terus mengembangkan mutu lembaga pendidikannya dan yang terakhir pastinya perkembangan strategi yang baik dan juga penentuan strategi itu menjadi kunci jalannya implementasi strategi perkembangan mutu pendidikan.

Penerapan strategi untuk mengembangkan mutu lembaga pendidikan SMP PGRI 1 KOTA MOJOKERTO untuk penerapan yang pertama menentukan sasaran atau tujuan tahunan atau semester setiap lembaga pastinya memiliki rencana atau tujuan kedepannya untuk perkembangan mutu lembaga kemudian apabila strategi yang sudah di tentukan sudah ada ada kepala sekolah membrikan motivasi atau penyuluhan juga bisa melalui rapat bulanan saat evaluasi bisa juga melalui komunikasi sehari-hari supaya guru tetap semangat mengembangkan mutu pendidikan (Azkiyah et al., 2020; Bahri, 2022; Bisri, 2020). Penilaian baik tidaknya suatu lembaga pendidikan hanyalah pelanggan yang dapat mengetahui. salah satu karakteristik jasa yakni tidak berwujud, memiliki kasat mata, sehingga pelanggan tidak dapat mencium, meraba, mendengar, dan melihat namun jasa yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yakni mengubah dari yang tidak berwujud menjadi manfaat pendidikan yang jelas yakni melalui hasil lulusannya. penilaian baik tidaknya lembaga pendidikan tidak dapat hanya sebatas mendengar dari orang lain, atau bahkan hanya sebatas melihat dari brosur,

tapi menilai baik tidaknya lembaga pendidikan dapat dinilai dari pelayanan yang maksimal ketika dalam proses pembelajaran beserta lulusan yang didapatkan, dan hal tersebut hanya orang yang pernah menjadi pelanggan yang dapat merasakan. Hal tersebut hanya dapat di rasakan oleh peserta didik, wali murid, dan alumni SMP PGRI 1 Kota Mojokerto.

Untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan membutuhkan kepemimpinan yang baik bijaksana tegas dan juga kreatif sehingga perkembangan mutu itu menjadi mudah diwujudkan dan siswa siswi yang berprestasi itu juga dapat menaikkan mutu lembaga pendidikan, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Mufassir et al., 2019; Salvabilla, 2021), kepemimpinan servant meningkatkan mutu pendidikan.

Keterlibatan guru yang menjadi aktor penting sehingga banyak pendidikan yang mengikuti pelatihan dan juga workshop supaya mampu mengajar dan memberikan ilmu yang terbaik kepada siswa (Barirohmah & Subiyantoro, 2021; Idris et al., 2022; Kango et al., 2021; Muslimin & Kartiko, 2020). Sehingga mampu memperoleh siswa yang berprestasi dan juga mampu mengembangkan mutu lembaga, kemudian kurikulum untuk kurikulum sendiri pastinya kami dari pihak lembaga tidak bisa merubah hanya bisa mengikuti menjalani dan mungkin sedikit melakukan perbaikan sesuai dengan keahlian kita masing masing karena kurikulum itu sama diseluruh lembaga pendidikan di Indonesia dan jaringan kerja sama itu sangatlah penting di karenakan semakin banyak relasi dan semakin banyak kita bekerja sama dengan lembaga pendidikan yang lebih unggul dari lembaga pendidikan kami maka itu juga bisa mempermudah guna berkembangnya mutu.

KESIMPULAN

Pengelolaan Sumber Daya Guru untuk meningkatkan mutu di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto memfokuskan pada perencanaan organising acting dan controlling kepala sekolah terhadap guru yang ada dan meliputi program pendidikan umum dan ekstrakurikuler saling terpadu dan berbasis mutu pendidikan, menyiapkan SDM atau para pengajar dalam pelaksanaannya, dan mengalokasi sarana dan prasarana untuk membantu pemahaman yang lebih mendalam. Pelaksanaan Sumber Daya Guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan panduan perencanaan. Pengawasan dan evaluasi sumber daya guru dalam meningkatkan mutu, Pelaksanaan program yang dilakukan merupakan pelaksanaan pembiasaan yaitu teori lalu aplikasi (connectionism). Pendidikan meliputi tahapan harian dilakukan secara mandiri tiap para pengajar, evaluasi mingguan yang dilakukan secara formal, dan per semester penilaian dari nilai mingguan, bulanan, tengah semester dan akhir semester.

Kepala sekolah sebaiknya terus menerus melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kepala sekolah agar lebih sering mengirim para guru untuk mengikuti seminar, pelatihan yang di adakan pemerintah tentang pemanfaatan IPTEK agar para guru tidak hanya mengajar dengan cara konvensional, namun juga mampu mengajar dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah.

REFERENCES

- Aniza, A. N., Fadillah, W. F., & ... (2021). Peran Orangtua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 14 Biru. *Jurnal ...*, 4(3), 150–157.
- Anwar, S. (2011). *Metodologi penelitian bisnis*. Salemba Empat.
- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>

- Azkiyah, Z., Kartiko, A., & Zuana, M. M. M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.538>
- Bahri, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.158>
- Barirohmah, B., & Subiyantoro, S. (2021). ISO 9001:2008 Quality Management System In Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1485>
- Bisri, A. M. (2020). Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah dalam Mengawal Kualitas Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.31>
- George R. Terry. (2013). *Dasar dasar manajemen*.
- Hafid, H., & Barnoto, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), Art. 1.
- Hariadi, B. (2003). *Strategi manajemen: Strategi memenangkan perang bisnis* (1st ed.). Bayumedia.
- Idris, A., Trisnamansyah, S., & Wasliman, I. (2022). Implementation of The Internal Quality Assurance System in Improving School Quality. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.96>
- Indriani. (2019, December 10). Pemerhati: Mutu sekolah swasta seharusnya di atas sekolah negeri. *Antara News*.
- Kango, U., Kartiko, A., & Zamawi, B. (2021). The Effect of Service Quality, Facilities and Promotion on The Interest of New Students. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i2.1447>
- Kartiko, A. (2019). *Manajemen Mutu Pendidikan* (A. Vita, Ed.). Pustaka Bening.
- Kartiko, A. (2023). *The Influence of Teacher Professional Competence on Education Quality Through Infrastructure as an Intervening Variable*. 3(2), 245–260.
- Kurnianingsih, E. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(1), 11–18.
- Moleong, j, Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufassir, Mohamad, R., & Mala, A. (2019). Model kepemimpinan yang melayani dalam meningkatkan mutu pendidikan: Studi servant leadership kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah kota Gorontalo. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 38–56.
- Muhammad Hadi 1, Djailani AR2, S. I. (2019). STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MIN BUENGCALA KECAMATAN KUTA BARO KAB ACEH BESAR. *Sed de Ser*, 4(2), 63–67. <https://doi.org/10.2307/j.ctvt9k11w.13>
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>

- Novita Dwi Anggraeni, Yoto, B. (2015). *STUDI TENTANG PERAN SERTA ORANG TUA DAN DUNIA USAHA/INDUSTRI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 1 SINGOSARI*. 1, 11–20.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (cetakan ke). Gramedia Pustaka Utama.
- Salvabilla, A. R. (2021). *Servant Leadership Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Era Pandemi Covid-19*. 09(05), 1286–1300.
- Saputro, A. N. A., & Darim, A. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Kebijakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), Art. 1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*. Alfabeta.
- Sumarsono, R. B. (2019). Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 63. <https://doi.org/10.17977/um048v24i2p63-74>
- Sutrisno, S., & Nasucha, J. A. (2022). Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), Art. 1.
- Wahidah. (2017). PENGELOLAAN KEDISIPLINAN GURU DI MTS NEGERI BARAKA KABUPATEN ENREKANG Wahidah. *Eklektika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Pendidikan*, 115–129.
- WAHJOSUMIDJO. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Y. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 6 Samarinda. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 74–86. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i2.2046>
- Wahyuni, R., Khojir, K., & Salehudin, M. (2021). Pembelajaran Berbasis Multimedia (Tinjauan Perencanaan Dan Pengorganisasian Pada Manajemen Kinerja Guru). *EDSUAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 8(2), 172–198. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v8i2.346>
- Yohanes. (2016, October 12). Tingkatkan Mutu Sekolah Perlu Dukungan Swasta. *Kabupaten Kapuas Hulu*.